

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Jaman semakin berkembang, begitu pula dalam hal bisnis. Bisnis semakin berkembang dan tingkat persaingan antara satu dengan yang lainnya pun semakin ketat. Hal ini membuat para pelaku usaha semakin tertantang dalam menjalani usahanya dan juga memaksa mereka untuk selalu melakukan perubahan dan inovasi untuk produk atau jasa yang mereka jual. Para pelaku usaha harus memiliki pendidikan, informasi, dan pengalaman yang cukup untuk mengembangkan usahanya.

Di dalam suatu negara untuk menjalankan perekonomian dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya yaitu Perusahaan, Usaha Kecil Menengah, dan Usaha Micro Kecil Menengah. UKM (Usaha kecil menengah). Adapun pengertian UKM menurut Suhardjono dalam Rafika (2010) mendefinisikan Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang – undang.

UKM didirikan untuk menjual suatu barang atau jasa. Dalam pembuatan produk barang atau jasa, tentunya memerlukan biaya produksi yang terkandung dalam produk atau jasa tersebut. Biaya produksi tersebut dibagi menjadi tiga yaitu BBB (Biaya Bahan Baku), BTKL (Biaya Tenaga Kerja Langsung), dan BOP (Biaya *Overhead* Pabrik. Ketiga biaya tersebut harus diklasifikasikan dengan tepat agar nantinya perusahaan bisa

mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk produk atau jasa yang akan mereka pasarkan.

Alasan sebuah perusahaan didirikan yaitu untuk menghasilkan produk atau jasa yang nantinya akan menghasilkan keuntungan. Perusahaan harus mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin. Maka perusahaan harus mengklasifikasikan ketiga elemen biaya produksi. Sehingga nantinya bisa menentukan Harga Jual dan mendapatkan keuntungan dengan menggunakan Harga Pokok Produksi sebagai pengurang Harga Jual.

Seringkali UKM tidak memperhitungkan beberapa biaya pengeluaran contohnya BOP. Salah satunya adalah perusahaan ANL 286. Perusahaan ANL 286 merupakan usaha kecil menengah di bidang konveksi yang didirikan oleh Almarhum Bapak Alexander Budi Utomo. Perusahaan ini sudah berdiri pada tahun 2016 dan membuat berbagai macam kaos baik itu kaos regular (kaos – kaos komunitas seperti kaos komunitas motor, kaos komunitas burung, dan kaos rohani) maupun kaos pesanan khusus atau *order custom*. dalam proses produksinya, ANL 286 menggunakan Jasa Maklon yaitu jasa potong kain, jasa sablon, dan jasa packing.

Penelitian ini fokus pada harga pokok produksi kaos *regular*. Pada masa *pandemic* seperti sekarang ini kaos regular dan kaos pesanan khusus sama – sama diminati oleh konsumen namun penjualan kaos regular yang lebih banyak diminati yaitu sebesar 16.571 *pcs* dibandingkan dengan kaos pesanan khusus sebesar 901 *pcs*. Dimana jika menurut persentase jumlah kaos regular 94,8 % sedangkan kaos pesanan khusus 5,2 %.

Penentuan harga pokok produksi pada Perusahaan ANL 286 dilakukan oleh *owner* sekaligus pemimpin perusahaan yaitu Alm. Bapak Budi. Setelah *owner* atau pemimpin perusahaan ini meninggal dunia, maka penerusnya adalah anak satu – satunya Alm. Bapak Budi.

Saat Bapak Budi mengalami sakit, kegiatan usaha digantikan oleh orang yang dipercaya untuk memimpin sementara. Setelah Bapak Budi meninggal dunia terjadi pergantian pemimpin atau *owner*. Adanya pergantian pemimpin atau *owner*, maka kebijakan juga akan berubah. Manajemen baru menemukan bahwa penetapan harga pokok produksi yang dilakukan oleh orang yang dipercaya tersebut kurang tepat. Hal ini bisa diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan bagian keuangan ANL 286 Konveksi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perhitungan HPP yang dilakukan sebelumnya pergantian *owner* hanya menggunakan BBB dan BTKL saja.

Hal ini dapat diketahui dari adanya biaya - biaya lain seperti perbaikan tempat kerja, gaji karyawan, listrik dan air yang tidak diperhitungkan dalam perhitungan HPP. Jika biaya *overhead* pabrik tersebut tidak diperhitungkan maka harga pokok produksi lebih tinggi daripada harga jual yang mengakibatkan kerugian. Di masa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini, semua biaya produksi meningkat. Sehingga perusahaan ANL 286 Konveksi perlu menghitung HPP secara baku menggunakan perhitungan akuntansi biaya dengan metode *full costing*, agar semua biaya dapat dimasukkan ke dalam harga pokok produksi untuk setiap kaos.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membantu manajemen baru di perusahaan ANL 286 Konveksi dalam menetapkan harga pokok produksi dengan tepat menurut teori akuntansi biaya menggunakan metode *full costing*. Sehingga, perusahaan dapat mengambil keputusan untuk penentuan harga pokok dengan biaya-biaya yang jelas dan terperinci.



1.2. Rumusan Masalah

Berapakah harga pokok produk yang tepat untuk kaos reguler pada perusahaan konveksi ANL 286 menurut perhitungan akuntansi biaya?

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti telah menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek produk yang akan diteliti adalah kaos reguler dari ANL 286 Konveksi.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, data kapasitas produksi, data jasa *makloon* dan data pengeluaran pada Bulan Januari sampai Bulan Desember 2020.
3. Kriteria harga pokok produksi yang tepat yaitu sesuai dengan konsep akuntansi biaya.
4. Perhitungan HPP dengan metode *full costing*
5. Sistem *costing* menggunakan *actual costing*

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membantu manajemen baru dalam perusahaan ANL 286 dalam menetapkan harga pokok produksi dengan tepat agar dapat memaksimalkan laba.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi positif dalam bidang akademis serta diharapkan memberi tambahan informasi terutama mengenai hal - hal yang berkaitan dengan pentingnya penentuan harga pokok produksi yang tepat bagi suatu usaha atau perusahaan.

1.5.2. Manfaat Praktik dan Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produk kaos regular agar dapat memaksimalkan laba perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ANL 286 Konveksi di Gendingan NG II/286, Ngampilan, Notoprajan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dijelaskan dalam penelitian ini mengenai harga pokok produksi

1.6.3. Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data biaya bahan baku tahun 2020
2. Data biaya tenaga kerja tidak langsung tahun 2020
3. Data biaya *overhead* pabrik tahun 2020

4. Data kapasitas produksi tahun 2020
5. Data jasa maklon tahun 2020
6. Data pengeluaran Bulan Januari sampai Desember 2020

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Uma Sekaran (2013:130) observasi adalah menyangkut menonton, merekam, analisis yang direncanakan dan interpretasi perilaku, tindakan atau peristiwa. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kantor ANL 286

Konveksi

2. Wawancara

Menurut Uma Sekaran (2017), wawancara adalah mewawancarai responden untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

Wawancara dilakukan dengan *owner* dan pihak keuangan ANL 286

Konveksi

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data keuangan milik ANL 286 Konveksi seperti data produksi dan biaya – biaya lainnya.

1.6.5. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti akan dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan melakukan perhitungan biaya bahan baku
2. Mengidentifikasi dan melakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung
3. Mengidentifikasi dan melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik
4. Melakukan perhitungan harga pokok produksi

1.6.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : HARGA POKOK PRODUKSI

BAB II berisi tentang pengertian akuntansi biaya, konsep harga pokok produksi, pengertian maklon dan pengertian UKM.

BAB III : GAMBARAN UMUM ANL 286 KONVEKSI

BAB III berisi sejarah dan gambaran perusahaan sebagai objek penelitian secara umum, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi pekerjaan, kegiatan usaha, dan tahapan usaha.

BAB IV : ANALISIS DATA

BAB IV menjelaskan perhitungan biaya bahan baku, perhitungan biaya tenaga kerja langsung, perhitungan biaya *overhead* pabrik, dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V : PENUTUP

BAB V berisi kesimpulan yang diambil dari analisis dalam penelitian ini, serta berisi saran peneliti bagi perusahaan ANL 286 Konveksi.

